

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Akad Ijarah Paralel pada Produk Pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Paiton Probolinggo” ini ditulis oleh Qonita Rahmawati, NIM 12401193134, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Ahmad Syaichoni, M.Sy.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mayoritas masyarakat yang memilih kredit dari rentenir karena proses yang mudah dan tidak perlu barang jaminan serta pencairannya yang cepat padahal bunga yang ditetapkan tinggi dan dana yang dipinjam tergolong kecil yang kemudian tanpa disadari kredit tersebut mencekik mereka sehingga hal tersebut menjadi misi dari BMT UGT Nusantara untuk mewujudkan transaksi syariah yang bebas dari riba dengan menyediakan produk pembiayaan multiguna tanpa agunan dengan menggunakan akad ijarah paralel.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis penerapan dan kendala dari akad ijarah paralel pada produk pembiayaan multiguna tanpa agunan serta kesesuaiannya dengan fatwa DSN-MUI. Sehingga dari latar belakang tersebut dapat diambil fokus penelitian berupa: (1) Bagaimana penerapan akad ijarah paralel pada pembiayaan multiguna tanpa agunan di BMT UGT Nusantara Capem Paiton, (2) Bagaimana kendala dan solusi dalam penerapan akad ijarah paralel terhadap produk pembiayaan multiguna tanpa agunan di BMT UGT Nusantara Capem Paiton, (3) Bagaimana kesesuaian akad ijarah dengan fatwa DSN MUI pada produk pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pegawai dari BMT UGT Nusantara Capem Paiton yang dianggap mampu dan memahami dalam menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan dan kendala dalam akad ijarah paralel pada pembiayaan multiguna tanpa agunan serta menganalisis kesesuaian akad ijarah paralel dengan fatwa DSN-MUI.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur produk pembiayaan multiguna tanpa agunan terbilang cukup mudah dan dana yang dapat dicairkan adalah 50% dari harga barang jaminan dengan ketentuan maksimal Rp 1.000.000 kendala dari pembiayaan multiguna tanpa agunan adalah terdapat pembiayaan bermasalah yang berasal dari faktor eksternal yaitu karena i'tikad yang buruk dan barang jaminan yang berada di rumah. Selain itu akad ijarah di BMT sudah sesuai dengan fatwa DSN MUI. Akan tetapi berkaitan dengan akad ijarah paralel walaupun tidak ada dalam fatwa, tapi BMT UGT Nusantara memiliki dasar hukum dari kitab-kitab klasik dan kontemporer.

Kata kunci: Ijarah paralel, pembiayaan multiguna tanpa agunan, ijarah, fatwa DSN-MUI

## **ABSTRACT**

*The thesis entitled "Implementation of Parallel Ijarah Contracts on Unsecured Multipurpose Financing at BMT UGT Nusantara Capem Paiton Probolinggo" was written by Qonita Rahmawati, NIM 12401193134, Faculty of Islamic Economics and Business, Islamic Banking Study Program, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Ahmad Syaichoni, M.Sy.*

*This research background by the majority of people who choose credit from moneylenders because the process is easy and does not need collateral and the disbursement is fast even though the interest set is high and the funds borrowed are relatively small which then unknowingly the credit suffocates them so that it is the mission of BMT UGT Nusantara to realizing sharia transactions that are free from usury by providing multipurpose financing products without collateral using parallel ijarah contracts.*

*The purpose of this research is to analyze the application and constraints of parallel ijarah contracts on multipurpose financing products without collateral as well its suitability with the DSN-MUI fatwa. So that from this background the research focus can be taken in the form of: (1) How to apply parallel ijarah contracts to multipurpose financing without collateral at BMT UGT Nusantara Capem Paiton, (2) What are the obstacles and solutions in applying parallel ijarah contracts to multipurpose financing products without collateral in BMT UGT Nusantara Capem Paiton, (3) What is the suitability of the ijarah contract with the DSN MUI fatwa on financing products at BMT UGT Nusantara Capem.*

*This research method uses a qualitative method with a case study approach that is used to obtain information obtained from interviews with employees from BMT UGT Nusantara Capem Paiton who are considered capable and understanding in answering the various questions asked. The purpose of this study is to analyze the implementation and constraints in parallel ijarah contracts on multipurpose financing without collateral and to analyze the suitability of parallel ijarah contracts with the DSN-MUI fatwa.*

*The results of this study indicate that the procedure for multipurpose financing products without collateral is fairly easy and the funds that can be disbursed are 50% of the price of collateral items with a maximum condition of Rp. 1,000,000. The obstacle to multipurpose financing without collateral is that there are problematic financing originating from external factors, namely because of bad faith and collateral in the house. In addition, the ijarah contract at BMT is in accordance with the DSN MUI fatwa. However, with regard to parallel ijarah contracts, even though it is not in the fatwa, BMT UGT Nusantara has a legal basis from classical and contemporary books.*

*Keywords: Ijarah parallel, multipurpose financing without collateral, ijarah, DSN-MUI fatwa*